

Ukuran gaun dewasa kain tenun

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan.....	1
3 Definisi	1
4 Syarat ukuran	1
5 Cara pengambilan contoh.....	2
6 Cara pengukuran	2
7 Syarat lulus uji	4
8 Penandaan	4

Pendahuluan

Penyusuna SNI "Ukuran gaun dewasa kain tenun" dimaksudkan untuk meningkatkan mutu produk dalam negeri, dan melindungi serta membantu konsumen dalam memilih ukuran yang sesuai.

Rapat pra-konsumen diselenggarakan di Balai Penelitian Tekstil Jakarta, pada tanggal 25 dan 26 Nopember 1996. Rapat Konsensus diselenggarakan di Jakarta, pada tanggal 9 sampai 13 Desember 1996.

Ukuran gaun dewasa kain tenun (Revisi SNI 08-0388-1989)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, syarat lulus uji dan penandaan untuk ukuran gaun dewasa yang dibuat dari kain tenun.

2 Acuan

- SNI 08-0388-1989, *Ukuran gaun dewasa*
- JIS L 0103-1980, *General rule of sizing system and designation of clothes*
- ISO 3635-1979 (E), *Size designation of clothes measurement procedure - definition and body measurement procedure.*

3 Definisi

Ukuran gaun dewasa kain tenun adalah batasan untuk menyatakan besar kecilnya gaun dewasa kain tenun.

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran gaun dewasa ditentukan oleh persyaratan seperti dicantumkan pada tabel.

Tabel
Ukuran gaun dewasa kain tenun

No.	Nomor ukuran		S	M	L	LL	Toleransi
	Bagian yang diukur						
1.	Lingkar badan		84	90	96	102	+3 -2
2.	Lingkar pinggang		66	70	74	78	min.
3.	Lingkar pinggul		88	94	100	106	min.
4.	Jarak bahu		33	35	37	39	min.
5.	Panjang		81	82	83	84	min.

Catatan: Untuk gaun tanpa lengan, jarak bahu tidak di persyaratkan.

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh untuk penerimaan lot ditentukan sesuai SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut dengan taraf pemeriksaan 1.*

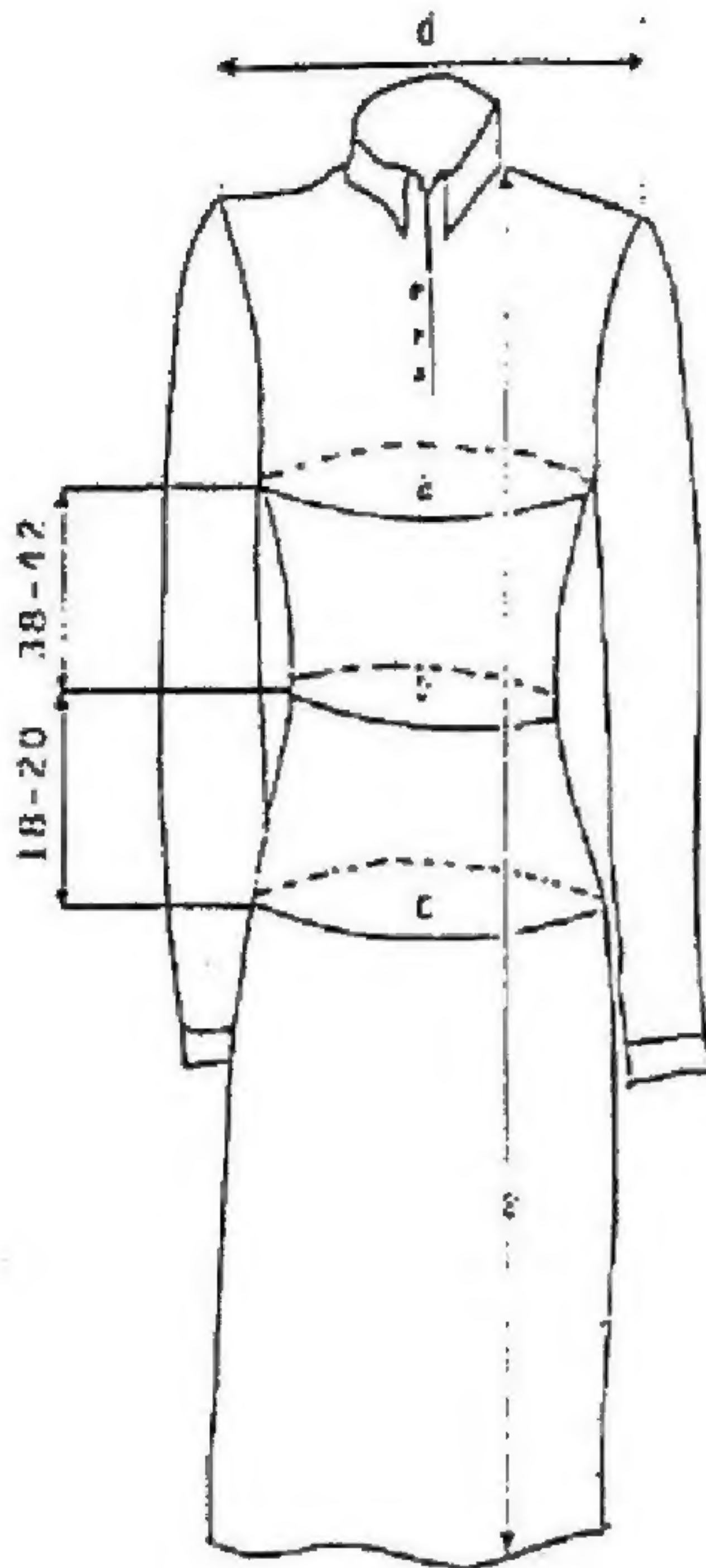
6 Cara pengukuran

6.1 Peralatan

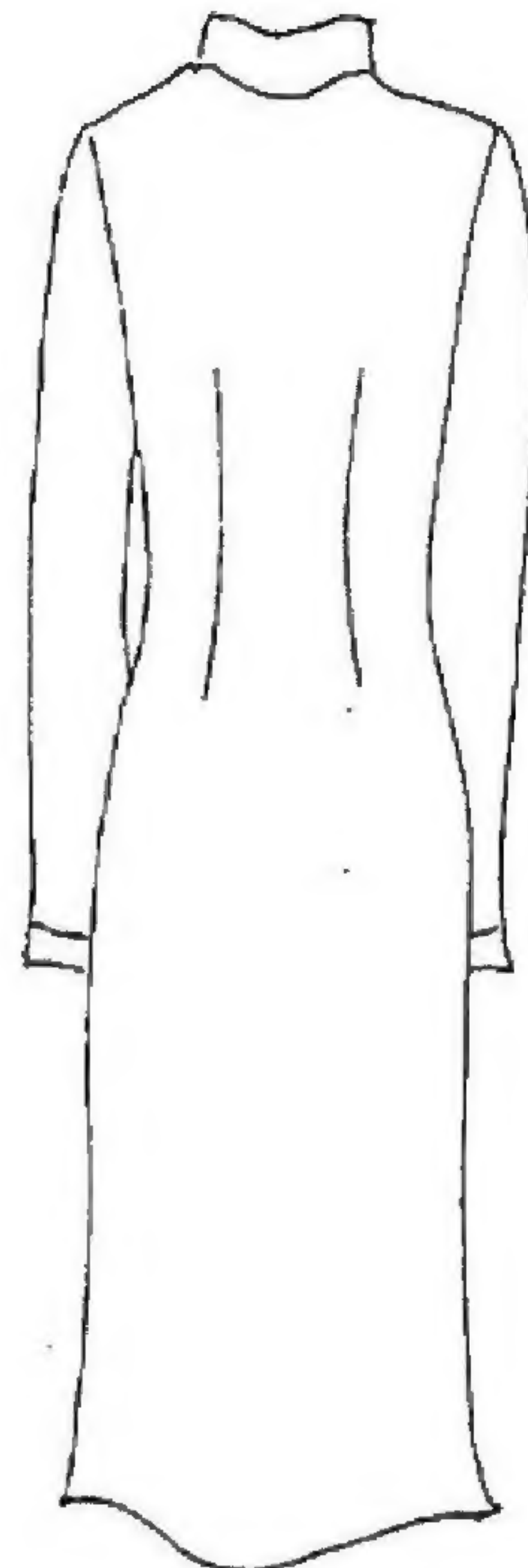
- Meja datar
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ukuran terkecil milimeter

6.2 Prosedur

Gaun diletakkan di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan (rileks) dan diukur bagian gaun sebagai berikut :



Gambar 1
Gaun wanita dewasa
tampak depan



Gambar 2
Gaun wanita dewasa
tampak belakang

Keterangan gambar :

- a. lingkar badan
- b. lingkar pinggang
- c. lingkar pinggul
- d. jarak bahu
- e. panjang

6.2.1 Lingkar badan (a) diukur melingkar pada bagian badan dari batas ketiak sebelah kiri sampai batas ketiak sebelah kanan dan kembali ke sebelah kiri.

6.2.2 Lingkar pinggang (b) diukur melingkar di bagian pinggang gaun terkecil yaitu pada jarak kurang lebih 38-42 cm dari ujung bahu dalam.

6.2.3 Lingkar pinggul (c) diukur melingkar menyusuri bagian pinggul gaun yang terletak 18-20 cm dibawah pinggang

6.2.4 Jarak bahu (d) diukur dari ujung bahu kiri ke ujung bahu kanan.

6.2.5 Panjang (e) diukur dari ujung bahu dalam sampai tepi bawah gaun.

7 Syarat lulus uji

Gaun dewasa kain tenun dinyatakan memenuhi syarat ukuran pada butir 4.

8 Penandaan

Pada label gaun dewasa di cantumkan nomor ukuran gaun dengan huruf.

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id